

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR *HEADING BALL* DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA DENGAN MODIFIKASI BOLA PLASTIK
(Studi pada Siswa Kelas IV-A SDN Bohar Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo)**

Maslikhah

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Gatot Darmawan

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *heading ball* dalam permainan sepak bola dengan modifikasi bola plastik pada siswa kelas IV-A SDN Bohar Kecamatan Taman Tahun Ajaran 2012-2013.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun ajaran 2012-2013. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan pretest sebagai pengambilan data awal sebelum pelaksanaan penelitian. Siklus 1 diawali dengan merancang RPP dan menyiapkan instrument penelitian. Siswa mencari pemecahan masalah yang timbul dalam melakukan teknik *heading ball* sedangkan guru menjelaskan cara melakukan teknik *heading ball* dengan benar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pendekatan tersebut digunakan pada saat menganalisis data berdasarkan pengamatan, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka yang terdapat dalam landasan teori Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan nilai pada hasil belajar setiap akhir siklus tindakan dapat diketahui jumlah siswa yang telah tuntas dalam melaksanakan teknik *heading ball* dan siswa yang tidak tuntas dalam melaksanakan teknik *heading ball* dalam permainan sepak bola

Kata Kunci: *heading ball*, permainan sepak bola

Abstract

This Study was Classroom Action Research (CAR), which aims to determine the increase in learning outcomes *heading soccer ball* in the game with modified plastic balls in A class IV SDN Bohar District Sidoarjo Academic Year 2012-2013.

Subjects of the STUDY were students of class IV of the school year 2012-2013. This STUDY was conducted in two cycles, with the pretest as the initial data collection prior to the STUDY. Cycle 1 begins with designing lesson plans and prepare research instruments. Students seeking to resolve problems that rise in the ball while heading techniques so teacher explains how to perform the technique properly heading the ball.

This STUDY used qualitative methods, this approach is using when analyzing data based on observations, interviews, documentation and literature are contained in the basic theory

The results showing that based on the value at the end of each cycle learning outcomes measure to know the amount of students who have completed the ball heading and implementing engineering students who did not completed in performing techniques in the game heading soccer ball.

Keywords: *Heading ball*, soccer game

PENDAHULUAN

Sepakbola adalah salah satu jenis olah raga yang sangat digemari orang seluruh dunia. Olah raga ini sangat universal. Selain digemari orang laki-laki olah raga ini juga digemari para perempuan tidak hanya tua muda bahkan anak-anak Sejak tahun 1990 an olah raga ini mulai digunakan untuk para wanita meskipun sebelumnya olah raga ini hanya diperuntukkan bagi kaum laki-laki.

UU. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 6 menyatakan bahwa: Tujuan Pendidikan Nasional yaitu perkembangan potensi peserta

didik agar menjadi manusi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab. Ini semua sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional. Sedangkan Pendidikan Jasmani yang diajarkan di sekolah memiliki peranan penting yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui kegiatan fisik. Olahraga yang dilakukan secara terencana. Setelah melakukan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat manfaat

membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Olah raga ini melibatkan 11 orang dalam satu teamnya. Untuk menjadi pemenang dalam suatu pertandingan harus melawan satu team lainnya dalam suatu lapangan, para pemain sepak bola memperebutkan sebuah bola untuk dimasukkan ke dalam gawang yang dijaga seorang penjaga gawang (*goal keeper*) Olah raga ini menjadi sangat menarik karena selain hanya memperebutkan sebuah bola dilapangan dengan menggunakan kaki tetapi juga terlihat gaya-gaya permainannya dalam memperebutkan bola untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan.

Oleh karena olah raga ini melibatkan banyak orang tentunya kerjasama team yang baik sangat dibutuhkan selain teknik bermain yang baik. Sepak bola merupakan olah raga yang simpel, sederhana dan murah. Bahkan hampir tidak memerlukan biaya. Namun bila pertandingan yang professional, olah raga ini biayanya bisa terbesar dari aneka cabang olah raga lainnya. Untuk mengelola dan menghidupi sebuah klub sepak bola bisa memakan biaya milyaran rupiah. Di satu pihak sepak bola dikatakan hampir tidak memerlukan biaya, karena alat dan sarana yang dibutuhkan hanya satu benda bulat dan tanah lapang. Benda bulat yang disebut bola itu bisa bola yang mahal, (bola karet), bola plastik, jeruk bali (keprok) atau jerami, kertas, serabut kelapa, yang pengelola harus mengadakan studi banding, harus tanggap akan anak asuhnya, mau belajar dari pengalaman pahit, sekaligus berusaha membuktikan pengelolaan yang lebih professional. Bila dikaji bersama pola permainan sepak bola. Itu sederhana, pola permainan hanya menyerang (*Attaction*), mempertahankan (*Defention*) dan menyusun posisi strategi ini, keahlian dan keterampilan masing-masing pemain tampak jelas, kemauan membawa bola, menggiring bola, merebut bola, mempertahankan bola, mengecoh lawan, sangat diperlukan oleh individu pemain untuk diterapkan dalam kerja sama antara pemain.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, cabang olah raga sepak bola menarik untuk dikaji bersama sehingga perkembangan sepak bola Indonesia semakin diminati masyarakat sekaligus mampu duduk sejajar dengan club-club di negeri luar. Sedangkan masalah yang khusus menarik untuk dibahas bersama dengan judul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar *Heading Ball* Dalam Permainan Sepak Bola Dengan Modifikasi Bola Plastik (Studi pada Kelas IV-A SDN Bohar Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo)".

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah dengan media modifikasi bola plastik dapat meningkatkan hasil belajar teknik *heading ball* dalam permainan sepak bola ?

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *heading ball* dalam permainan sepak bola dengan modifikasi bola plastik pada kelas IV-A SDN Bohar Kecamatan Taman Tahun Ajaran 2012-2013

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, peneliti, dan bagi sekolah yang bersangkutan, yaitu SDN Bohar Kecamatan Taman. Mengingat luasnya masalah yang dihadapi keterbatasan waktu dan tenaga yang diperoleh, maka dalam penelitian penulis memberi batasan masalah sebagai berikut:

Teknik *heading ball* adalah sundulan yang terarah sangat bermanfaat untuk mengawali serangan efektif, atau bahkan bisa menghasilkan gol Sesuai dengan tujuan penelitian, maka terdapat asumsi sebagai berikut : Siswa memiliki kemampuan yang sama terhadap permainan sepak bola. Penelitian ini hanya terbatas pada SDN Bohar Kecamatan Taman. Penelitian ini terbatas pada upaya peningkatan hasil belajar *heading ball* dalam permainan sepak bola dengan modifikasi bola plastik (studi pada siswa Kelas IV-A SDN Bohar Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo) Tahun Ajaran 2012- 2013. Hipotesis Tindakan Dari uraian diatas, maka hipotesisnya adalah "Upaya Peningkatan Hasil belajar Teknik *Heading Ball* Dalam Permainan Sepak Bola Dengan Modifikasi Bola Plastik Pada Peserta Didik Kelas IV-A SDN Bohar Kecamatan Taman Tahun Ajaran 2012-2013"

Sangat bermanfaat untuk mengawali serangan efektif, atau bahkan bisa menghasilkan gol. Latihan *heading* bisa dilakukan dengan banyak variasi, salah satunya adalah penguasaan bola dengan kepala. Tentu cara ini agak sulit, karena harus terus mempertahankan bola di udara. Namun, hal ini bukan mustahil untuk dilakukan. Jika sudah biasa dilakukan, latihan seperti ini akan menyempurnakan kemampuan heading. Contoh yang bisa dilakukan adalah membuat area latihan yang kira-kira cukup untuk bermain 2 tim, masing-masing tim terdiri dari 6 orang. Bola diawali dari lemparan pemain netral ke salah satu tim. Kemudian, tim itu harus berusaha menguasai dengan baik, jangan sampai terebut pemain lawan. Sundulan bola dari kepala ke kepala rekannya. *Heading* yang dilakukan tidak boleh sembarang *heading*, tapi harus bisa mengarah ke tempat yang dituju dengan arah yang baik. Jika bola jatuh atau terebut, maka penguasaan bola diganti tim lainnya. Begitu seterusnya. Kesulitan lambat laun akan berkurang. Itu artinya kemampuan mengarahkan sundulan semakin baik dan akan bermanfaat dalam permainan.

Teknik Dasar *Heading Ball*

Menyundul bola merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain sepak bola. Pada

umumnya bola-bola yang di sundul adalah bola-bola atas yang melambung tinggi. Ada tiga bagian kepala yang dapat digunakan untuk menyundul bola, antara lain:

- a. Bagian depan dahi, yaitu sundulan lurus ke depan.
- b. Bagian sisi kiri, yaitu untuk menyundul bola kearah samping.
- c. Bagian sisi kanan, yaitu untuk menyundul bola kearah samping.

Jenis-jenis Heading Ball

Dalam permainan sepak bola dikenal dengan istilah *heading ball*. *Heading ball* ada dua macam yaitu heading dengan lompatan atau *jump heading* dan *drive heading*.

Jump heading adalah meloncat keatas untuk menanduk bola.

Teknik Melakukan Jump Heading

Menurut Luxbacher J.A. (2001) untuk melakukan *jump heading* yang baik dan benar harus memperhatikan tiga tahapan antara lain :

- 1) Sundul bola lurus ke atas dengan leher mengunci;
- 2) Gerakan elatis, saat bola datang disongsong dengan meluruskan lutut yang sebelumnya ditekuk ke dalam;
- 3) Saat perkenaan bola, mata tidak boleh terpejam, karena hal ini mengakibatkan gerakan kaku.

Macam-macam Teknik Heading Dalam Permainan Sepak Bola

Menggunakan sundulan (*heading*) untuk menyerang atau untuk mencetak goal merupakan satu moment yang paling mengasyikkan dalam permainan sepak bola. Hal ini sering berarti memanfaatkan peluang-peluang kecil, jadi harus berani mengambil resiko dan sungguh-sungguh menyambar atau menyundul bolanya. Ada beberapa macam teknik sundulan atau heading dalam permainan sepak bola.

1. Sundulan ke bawah

Ketika menyundul bola ke gawang, anda harus menjaga bola agar tetap mengarah ke bawah untuk mempersulit penjaga gawang menghadangnya, supaya bola mengarah ke bawah saat menyundulnya, anda harus lebih tinggi dari bola untuk menyundul bagian atasnya, kemudian menundukkan kepala anda ke bawah dengan kencang saat menyentuhnya.

2. Sundulan sambil menjatuhkan diri

Lakukan sundulan ini dengan kekuatan penuh sehingga jalannya bola lebih cepat dan sulit ditangkap. Juga agar mata anda tetap tertuju pada bola. Lalu jatuhkan diri ke depan sambil membiarkan kaki terangkat dari tanah. Arahkan bola ke kiri atau ke kanan dengan memutar kepala sewaktu anda berdiri diantara gawang dan tanda B

berlari memutar tanda, sementara A melemparkan bola kepadanya. B harus berlari cepat mengejar bola dan menyundul kearah gawang. A harus mengubah ketinggian bola agar bisa mencoba bermacam-macam sundulan yang berbeda. Para pemain bergantian setelah sepuluh kali sundulan.

Kerangka Berpikir

Berdasarkan tinjauan pustaka yang dikemukakan dapat dirumuskan kerangka pemikiran sebagai berikut :

Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Menurut **Oemar Hamalik** hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti

Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Metode Pembelajaran Permainan Sepak Bola

Di dalam proses pembelajaran permainan sepak bola seorang guru harus mampu mengantarkan muridnya mengikuti secara aktif serta bermotivasi untuk belajar dengan cara atau metode untuk tujuan pendidikan.

Agar metode pembelajaran permainan sepak bola di sekolah dapat dipilih secara tepat hendaknya memperhatikan :

- a. Materi yang sesuai untuk perkembangan siswa
- b. Aspek dan tuntutan yang ditekankan untuk perkembangan siswa
- c. Penyusunan materi pelajaran
- d. Penyajian materi pelajaran
- e. Perencanaan situasi belajar
- f. Keterliabtan materi pelajaran dengan para siswa

METODE

Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang menuntut pelaksanaan program pembelajaran secara berkesinambungan dari siklus ke siklus berikutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih

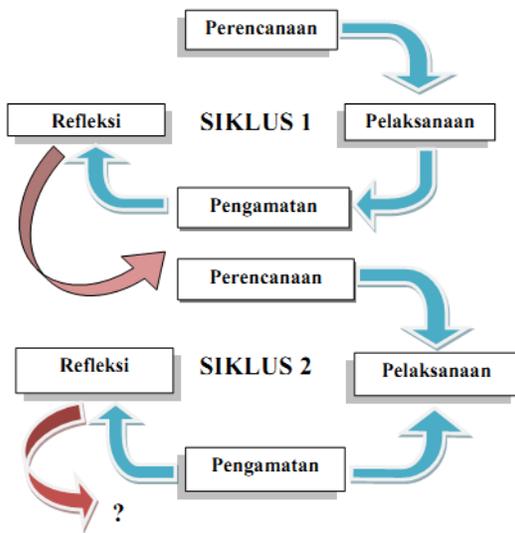
optimal dan memuaskan. Ciri utama PTK adalah memperbaiki proses belajar mengajar (PBM) dari dalam secara berkelanjutan (Maksum, 2008 : 19)

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang menuntut pelaksanaan program secara berkesinambungan dari siklus ke siklus berikutnya hingga tujuan tercapai.

Empat tahapan dalam penelitian ini, yaitu planning (rencana), Action (tindakan), Observation (pengamatan), dan reflection (refleksi).

Rencana adalah menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.



Gambar 1. Siklus PTK

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV-A SDN Bohar Kecamatan Taman Tahun Ajaran 2012-2013 dengan jumlah 40 siswa. Pengambilan ini diambil dengan metode penunjukkan (purposif). Hal ini menurut pendapat maksum yang bahwa “*Purposif sampling* adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang ciri atau karakteristiknya sudah diketahui terlebih dahulu berdasarkan ciri atau sifat populasi”. (Maksum, 2008:43)

Tempat dan Waktu Penelitian

Rencana kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SDN Bohar Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo dan waktu pelaksanaan mengikuti jam pelajaran pendidikan jasmani di kelas IV-A SDN Bohar Tahun Ajaran 2012-2013.

Rencana Penelitian

Sebagaimana dari tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan kemampuan hasil belajar

siswa dan dapat menumbuhkan motivasi anak dalam bermain sepakbola, dalam materi pembelajaran heading ball dengan pendekatan modifikasi bola plastik di SDN Bohar Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Oleh karena itu, diperlukan rencana tindakan setiap siklus.

Kegiatan pada siklus 1 (satu) adalah memperbaiki PBM dengan acuan yang dilihat adalah hasil belajar siswa pada PBM studi awal, pada pembelajaran yang berkaitan dengan sub pokok dalam materi heading ball. motivasi pada siswa, menjelaskan materi heading ball, dengan pendekatan modifikasi media pembelajaran. Disini peneliti mendemonstrasikan bentuk gerakan heading ball, dengan menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi kepada siswa.

Kegiatan pada siklus 1 adalah memperbaiki PBM, adapun acuan yang dilihat adalah hasil belajar siswa pada PBM studi awal dalam pembelajaran yang berkaitan dengan sub pokok dalam materi heading ball, langkah-langkah perbaikan yang dilakukan adalah menyusun rencana perbaikan pembelajaran dengan modifikasi media pembelajaran yang mempermudah siswa memahami materi pembelajaran, memberikan sosialisasi mengenai bentuk belajar mengajar dan memberikan motivasi pada siswa, menjelaskan materi heading ball dengan pendekatan media pembelajaran. Disini peneliti mendemosntrasikan bentuk dasar heading ball, menggunakan media

Tabel 1 Tabel Objektif Pengamatan Penilaian Praktek

No.	Objek Pengamatan	Skor					Capaian (%)
		1	2	3	4	5	
1	Sikap tubuh keseluruhan						
2	Pandangan mata						
3	Kontak antara dahi dengan bola						
4	Hentakan badan						
TOTAL							

(Sucipto, Dkk. 2000:20)

Metode Pengumpulan Data

Tes praktek dan tes tulis dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar siswa setiap akhir pembelajaran. Tes praktek dilakukan dengan menggunakan tes heading, disertai dengan pedoman observasi untuk mengetahui keterampilan siswa (psikomotor), sedangkan tes tulis dilakukan dengan menggunakan bentuk soal objektif/short answer test yaitu soal pilihan-pilihan ganda untuk mengetahui pengetahuan siswa (kognitif)

berikut tabel pengamatan serta kriteria penilainnya dengan menggunakan skala likert :

Dimana nilai diambil dari sikap yang ditampilkan siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar

Tabel 2. Tabel Objektif Pengamatan Aspek Afektif

No	Nama Siswa	Afektif															Jumlah	Capaian (%)					
		Kerja sama			Kejujuran			Menghargai			Kerja Keras			Percaya Diri									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1																							
2																							
3																							
4																							
5																							

Analisis Data

Data yang diperoleh dari tes praktek dan tes tulis selama proses pembelajaran tersebut di analisis dengan teknik analisis data kuantitatif. Formula untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Batasan ketuntasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah batasan kelulusan purposive yang mengacu pada penelitian acuan patokan artinya bila siswa mampu mencapai nilai 71 atau lebih dinyatakan tuntas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

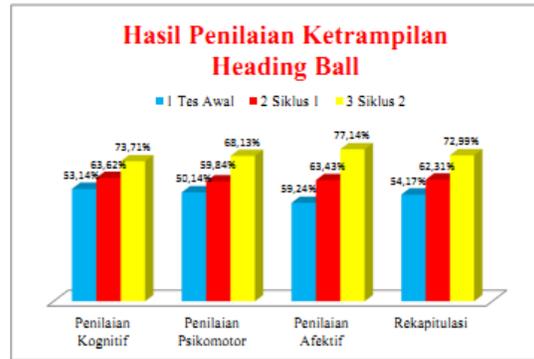
Deskripsi data pada penelitian ini merupakan penilaian dari hasil Penelitian Tindakan Kelas tentang Upaya Peningkatan Hasil Belajar *Heading Ball* Dalam Permainan Sepak Bola Dengan Modifikasi Bola Plastik (Studi pada Siswa Kelas IV-A SDN Bohar Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo).

Pada deskripsi data ini hanya membahas tentang persentase ketuntasan belajar siswa untuk mengetahui seberapa besar peningkatannya, selama peneliti melakukan tindakan penerapan *heading ball* dengan modifikasi bola plastik pada pembelajaran sepak bola.

Tabel 3 Hasil Tes Tindakan

ASPEK	HASIL REKAPITULASI		
	STUDI AWAL	SIKLUS 1	SIKLUS 2
Jumlah siswa yang tuntas	5	24	36
Jumlah siswa yang belum tuntas	35	16	4
Rerata tingkat ketuntasan	54,17%	62,31%	72,99%

Grafik 1. Diagram Hasil Rekapitulasi Pada Masing-masing Pertemuan



Setelah melalui serangkaian tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), didapatkan seperangkat data yang dapat dianalisis untuk mengetahui peningkatan kemampuan hasil belajar menggiring bola pada pembelajaran sepak bola melalui penerapan *Heading Ball* dengan modifikasi bola plastik pada siswa-siswi kelas IV-A SDN Bohan Kecamatan taman Tahun Pelajaran

Berdasar hasil analisis di atas, maka dapat direfleksikan berikut: “Sebelum menerapkan metode dengan modifikasi bola plastik pada pembelajaran sepak bola terhadap belajar *Heading Ball* pada siswa-siswi kelas IV-A SDN Sidodadi I Kecamatan Taman, pada studi awal dinilai kurang karena pencapaian persentase ketuntasan hasil belajarnya kurang dari 71%”. Untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa berikut dikemukakan rekapitulasi perkembangan prestasi belajar siswa pada akhir siklus 1 dan siklus 2 sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. Rekapitulasi Perkembangan Prestasi Belajar Siswa

No	Pertemuan	Penilaian Kognitif	Penilaian Psikomotor	Penilaian Afektif	Rekapitulasi
1	Tes Awal	53,14%	50,14%	59,24%	54,17%
2	Siklus 1	63,62%	59,84%	63,43%	62,31%
3	Siklus 2	73,71%	68,13%	77,14%	72,99%

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data yang diperoleh dalam perbaikan pembelajaran yang telah dijelaskan dalam Bab IV maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Ditinjau dari rerata kelas tingkat ketuntasan belajar siswa pada tiap siklus pembelajaran terlihat ada peningkatan yang cukup signifikan

- dimana pada studi awal hasil belajar siswa 63,25 naik 3,62 menjadi 66,87 pada siklus 1 dan dari siklus 1 ke siklus 2 naik 6,63 menjadi 73,50.
2. Jika dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang tuntas pun mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.5 diatas dimana pada studi awal terdapat 21 siswa yang sudah tuntas atau sebesar 52,50% dari jumlah total siswa dikelas IV-A SDN Bohar Kecamatan Taman dalam proses pembelajaran materi *heading ball* dalam permainan sepakbola, siklus 1 terdapat 35 siswa yang telah tuntas atau sebesar 87,50% dan pada siklus 2 mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 12,50% sehingga menjadi 37 siswa yang tuntas.
 3. Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan tersebut maka dapat dikemukakan bahwa implementasi media pembelajaran materi *heading ball* pada permainan sepak bola dengan menggunakan modifikasi bola plastik sangat efektif dalam membantu siswa dalam upaya meningkatkan kemampuan belajar siswa di kelas IV-A SDN Bohar Kecamatan Taman Tahun Ajaran 2012-2013.

Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut :

1. Pada saat menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan media modifikasi hendaknya guru mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan pembelajaran sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal dan guru selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat menghilangkan kejenuhan dalam diri siswa.
2. Penerapan media modifikasi dalam permainan sepak bola digunakan sebagai salah satu media dalam kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. Suharjono. Supardi.2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Edy Sih, Miranto. 2010. *Penjas Orkes Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta : CV. Adi Perkasa
- Depdiknas. 2003, Kurikulum 2006, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani SD/MI*, Jakarta : depdiknas.

Nursalim, Mochamad, Drs, dkk 2007 *Psikologi Pendidikan* Unesa university Press

<http://maungbiru.com/index.php/artikel/.../171-teknik-dasar-sepakbola> diakses tanggal 2 mei 2012 jam 13.30 WIB

<http://resaadnan.blogspot.com/2011/.../tata-cara-permainan-sepak-bola.htm>. diakses tanggal 2 mei 2012 jam 13.45 WIB

<http://id.shvoong.com/humanities/history/2176057-pengertian-sepak-bola-dan-sejarah/#ixzz1thAFSs7A> Diakses tanggal 2 Mei 2012 jam 15.10 WIB

<http://ml.scribd.com/doc/.../Pengertian-Hasil-Belajar-Menurut-Para-Ahli> diakses tanggal 2 Mei 2012 jam 19.15 WIB

Sucipto. Dkk. 2000.*Sepak bola*.Surabaya.Unesa

Sunendar, Tatang.2007.*Penelitian Tindakan Kelas*.